

Aplikasi Komunikasi Berbasis e-Learning bagi Guru SMA se-Bandung Raya sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran bagi Siswa SMA

¹Zulfebriges, ²Santi IndraAstuti, ³Riza Hernawaty, dan ⁴Maya Amalia Oesman Palapah

^{1,2,3,4} Prodi IlmuKomunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ²dyaning2001@yahoo.com, ³diza0712@yahoo.com, ⁴mel02cute@yahoo.com

Abstrak.

Abstrak.Salah satu buah perkembangan teknologi digital dalam bidang pendidikan adalah dikembangkannya e-learning atau model pembelajaran interaktif berbasis internet. Terdapat berbagai manfaat dalam menerapkan e-learning. Namun, masih banyak guru yang awam dengan aplikasi ini. Dengan sasaran kegiatan berupa guru-guru SMA di Kodya Bandung, pelatihan ini mengajarkan bagaimana guru dapat memanfaatkan e-learning dalam proses belajar mengajar di kelas, dengan biaya sangat terjangkau. Metode kegiatan dalam bentuk ceramah dan simulasi, dengan evaluasi kuantitatif dan kualitatif. Sesudah pelatihan, terdapat peningkatan kompetensi berinternet di kalangan peserta sebesar 76 %. Kendala terbesar dalam menerapkan e-learning adalah ketiadaan upaya terlembaga dari sekolah untuk mendorong aplikasi e-learning, dan ketiadaan mentor selaku pendamping dalam aplikasi e-learning di sekolah masing-masing.

Key Words: e-learning, kompetensiberinternet, PBM, guru SMA

1. Pendahuluan

A. AnalisisSituasi

Berbagai caraditempuh agar pembelajaran efektif dapat tercipta. Pembelajaran efektif, menurut Sutikno (2004: 88), adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan mudah, menyenangkan dan mencapai tujuan pembelajaran. Seiring dengan kemajuan teknologi Informasi dan Komunikasi, proses belajar mengajar tidak harus lagi dibatasi oleh ruangan kelas. Belajar bias dilakukan tanpa harus bertatap muka secara langsung dan bias berlangsung di mana saja. Inilah yang dikenal sebagai E-learning, yaitu suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar kesiswa menggunakan internet, intranet atau media jaringan lain (Hartley, 2001:17).

E-learning merupakan sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang artinya Electronic learning. Dalam bahasa Indonesia bias diterjemahkan menjadi e-pembelajaran yang artinya system pembelajaran elektronik (Moerwanto, 2002). E-learning didefinisikan “sebagai cara baru dalam proses belajar mengajar dimana peserta belajar tidak perlu duduk manis di ruang kelas untuk menyimak setiap ucapan guru secara langsung” (wikipedia.org). Dari definisi-definisi yang muncul dapat kita simpulkan bahwa system atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dapat disebut sebagai suatu e-learning (Wahono, 2005: 1).

E-learning merupakan inovasi yang mempunyai kontribusi besar terhadap perubahan Proses Belajar Mengajar (PBM). Dalam e-learning, PBM tidak lagihanya